

Dwi Nanningsih 182010300081 Artikel.docx *by*

Submission date: 18-Apr-2022 01:00PM (UTC+0700)

Submission ID: 1813279110

File name: Dwi Nanningsih 182010300081 Artikel.docx (67.89K)

Word count: 2716

Character count: 20363



The Effect of Sales Growth, Leverage and Profitability on Tax Avoidance with Company Size as a Moderating Variable (Study on Manufacturing Companies in the Basic and Chemical Industry Sector Listed on the IDX in 2017-2020) [Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020).]

Dwi Nanningsih¹⁾, Santi Rahma Dewi²⁾

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: santirahma.d@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the size of the company moderates the effect of sales growth, leverage and profitability on tax avoidance. In this study using quantitative research methods. In this case, the object of research is a manufacturing company in the Chemical and Basic Industry sector that is listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020 using the purposive sampling method. The sample used in this study amounted to 9 companies with a total of 36 samples of observations. The analysis technique uses data that includes the outer model, inner model with the Smart PLS 3.0 program. The result of this research is that firm size does not moderate the effect of growth and leverage on tax avoidance, while firm size moderate the effect of profitability on tax avoidance.*

Keywords - Growth; Leverage; Profitability; Company Size; Tax Avoidance

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Dalam hal ini yang menjadi obyek penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020 dengan menggunakan metode purposive sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 9 perusahaan dengan jumlah keseluruhan 36 sampel pengamatan. Teknik analisis menggunakan data yang meliputi outer model, inner model dengan program Smart PLS 3.0. Hasil penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan tidak memoderasi pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Leverage terhadap Penghindaran Pajak, sedangkan Ukuran Perusahaan memoderasi pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak.*

Kata Kunci - Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak

I. PENDAHULUAN

Pendapatan negara yang sangat berkontribusi besar untuk pembangunan negara adalah pendapatan yang bersumber dari pajak. Menurut data yang diterbitkan Kementerian Keuangan terkait target dan realisasi dari penerimaan pajak di Indonesia tahun 2017-2020 menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak belum menggapai target yang sudah ditetapkan selama 4 tahun terakhir. Persentase penerimaan pajak tahun 2017-2020 mengalami ketidakstabilan, dimana pada tahun 2019 terjadi penurunan persentase. Pada tahun 2019 terjadi penurunan penerimaan pajak sebesar 5,9%. Hal ini perusahaan terindikasi melakukan upaya penghindaran pajak yang menyebabkan terjadinya hambatan yang dialami oleh pemerintah dalam meningkatkan pembangunan serta laju pertumbuhan negara secara maksimal untuk kesejahteraan masyarakat. Pemerintah terutama otoritas pajak mulai melakukan pemantauan atas pembayaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisir aktivitas penghindaran pajak.

Namun disisi lain, perusahaan menganggap pajak sebagai suatu beban yang dapat mengurangi laba. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan melakukan berbagai macam cara dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan dalam peraturan perpajakan untuk memperkecil jumlah pajak yang terutang. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan kewajiban pajak inilah yang disebut dengan penghindaran pajak.

Faktor - faktor yang membuat manajemen perusahaan melakukan penghindaran pajak diantaranya pertumbuhan penjualan, leverage, dan profitabilitas [1], [2], [3]. Peneliti tersebut meneliti faktor - faktor diatas untuk mengetahui penyebab terjadinya penghindaran pajak.

Pertumbuhan penjualan merupakan peningkatan penjualan yang terjadi dalam perusahaan dari tahun ke tahun. Peran penting pertumbuhan penjualan dalam manajemen modal kerja adalah perusahaan dapat mengukur seberapa besar pendapatan profitnya [1]. Suatu perusahaan dikatakan memiliki kinerja yang baik jika mengalami pertumbuhan penjualan yang tinggi. Selain itu, manajemen perusahaan juga berperan dalam pertumbuhan penjualan dengan keputusan-keputusan yang telah dibuatnya.

Faktor penghindaran pajak lainnya yaitu leverage. Dalam melakukan penghindaran pajak perusahaan dipengaruhi oleh Leverage. Leverage sebagai rasio untuk mengukur seberapa banyak perusahaan memanfaatkan hutangnya ketika membiayai aktivitas operasi perusahaan [4]. Perusahaan mempergunakan hutangnya dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya, hutang tersebut memunculkan beban bunga, sehingga manajemen memanfaatkan beban bunga dari hutang tersebut sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan dalam mengendalikan beban pajaknya. Semakin besar menggunakan hutang, maka semakin besar pula jumlah beban bunga yang harus dibayarkan. Beban bunga adalah pengurangan biaya (deductible), sehingga laba kena pajak perusahaan juga berkurang. Berkurangnya laba kena pajak tersebut akan mengurangi jumlah beban pajak yang wajib dibayar oleh perusahaan.

Dari dua faktor diatas, profitabilitas juga memiliki pengaruh pada perusahaan untuk menghindari pajak. Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *Return On Assets* (ROA). ROA memiliki keterkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk perusahaan [5]. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan akan semakin tinggi juga laba bersih perusahaan yang dihasilkan. Profit yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan melakukan penghindaran pajak, karena jika laba yang diperoleh perusahaan meningkat, maka jumlah pajak penghasilan juga akan meningkat. Perusahaan dengan laba yang tinggi akan mempengaruhi perusahaan melakukan tindakan penghindaran pajak [1].

Penulis termotivasi untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi karena tindakan pengambilan keputusan perpajakan dapat ditunjukkan dari ukuran perusahaan. Dalam melakukan aktivitas ekonominya, ukuran perusahaan juga menunjukkan kestabilan dan kemampuan pada perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin menjadi pusat perhatian dari pemerintah, sehingga menimbulkan tindakan untuk berlaku patuh atau menghindari pajak [5].

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020. Berdasarkan dari penjelasan yang telah diuraikan diatas, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi".

II. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian kuantitatif.

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia yang terletak di Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Variabel Penelitian

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Penghindaran Pajak (Y)	$CETR = \frac{\text{Pembayaran Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio	[6]
Pertumbuhan Penjualan	$Sales Growth = \frac{Sales_{t} - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}$	Rasio	[4]
Leverage (X2)	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	[4]
Profitabilitas (X3)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	[6]

$$\text{Ukuran Perusahaan} \quad \text{Size} = LN(\text{Total Asset}) \quad \text{Rasio} \quad [7]$$

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2020 yang berjumlah 56 perusahaan. Untuk pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Tabel 2. Kriteria Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020 dan menerbitkan laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember	56
2	Perusahaan yang menyajikan laporan tahunan dalam mata uang Rupiah (Rp)	(8)
3	Perusahaan yang memiliki pertumbuhan penjualan selama tahun 2017-2020	(30)
4	Perusahaan yang dalam kondisi laba selama tahun 2017-2020	(9)
Jumlah sampel yang memenuhi kriteria		9
Tahun pengamatan		4
Total sampel yang digunakan dalam penelitian		36

Tabel 3. Daftar Sampel Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ARNA	PT. Arwana Citramulia Tbk
2	CPIN	PT. Charoen Pokphan Indonesia Tbk
3	IMPC	PT. Impack Pratama Industri Tbk
4	INCI	PT. Intanwijaya Internasional Tbk
5	MARK	PT. Mark Dynamics Indonesia Tbk
6	PBID	PT. Panca Budi Idaman Tbk
7	SIPD	PT. Sierad Produce Tbk
8	SRSN	PT. Indo Acidatama Tbk
9	TALF	PT. Tunas Alfin Tbk

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Hal ini didapat dengan cara menggunakan data yang ada dalam perusahaan berupa laporan keuangan dan gambaran umum perusahaan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS). Analisis Partial Least Square (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen

berganda dan variabel independen berganda [9]. PLS adalah salah satu metode statistika SEM berbasis varian yang didesain untuk menyelesaikan regresi berganda ketika terjadi permasalahan spesifik pada data, seperti ukuran sampel penelitian kecil, adanya data yang hilang (missing values), dan multikolinearitas. Teknik analisa yang dilakukan dalam metode PLS (Partial Least Square) adalah sebagai berikut:

1. Analisa Outer Model

Analisa outer model, untuk mengetahui bahwa measurement yang digunakan layak sebagai pengukuran (valid dan reliabel).

2. Analisa Inner Model

Analisa Inner model biasanya juga disebut dengan (inner relation, structural model dan substantive theory) yang mana menggambarkan hubungan antara variabel laten berdasarkan pada substantive theory.

G. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan melihat nilai t-statistik serta nilai probabilitas. Untuk pengujian hipotesis dengan menggunakan nilai t-statistik maka nilai yang digunakan yaitu t-table dengan tingkat signifikan 5%. Apabila nilai t-statistik menunjukkan > t-table maka dapat dikatakan bahwa hipotesis penelitian diterima. Untuk menerima atau menolak hipotesis dengan menggunakan nilai probabilitas yaitu hipotesis dapat diterima apabila nilai $p > 0,05$ [8].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

A. Analisis Outer Model

Analisis outer model dapat dilihat dari nilai *convergent validity*, *discriminant validity*, *composite reability* dan *cronbach's alpha*.

1. Hasil Convergent Validity

Tabel 4. Hasil Analisis Convergent Validity

	CETR	Sales Growth	DER	ROA	Size	Size x Sales Growth	Size x DER	Size x ROA
CETR	1,000							
Sales Growth		1,000						
DER			1,000					
ROA				1,000				
Size					1,000			
Size x Sales Growth						1,221		
Size x DER							0,702	
Size x ROA								0,994

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan jika nilai outer loadings yang dimiliki > 0,70 sehingga model konstruk yang dimiliki tinggi.

2. Hasil Discriminant Validity

Tabel 5. Hasil Analisis Discriminant Validity

	CETR	DER	ROA	Sales Growth	Size	Size x Sales Growth	Size x DER	Size x ROA
CETR	1,000							
DER	-0,303	1,000						
ROA	-0,159	-0,349	1,000					
Sales Growth	0,329	-0,058	0,035	1,000				
Size	-0,072	0,270	0,079	-0,246	1,000			
Size x Sales Growth	-0,029	0,192	-0,206	-0,098	-0,019	1,000		
Size x DER	0,218	-0,007	-0,293	0,333	-0,594	0,051	1,000	
Size x ROA	-0,210	-0,207	-0,015	-0,254	0,631	-0,018	-0,505	1,000

Berdasarkan tabel 5 diketahui jika nilai konstruk memiliki indikator $> 0,70$ yaitu 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan jika seluruh konstruk atau variabel dalam penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan yang baik.

Selain itu, *discriminant validity* dapat dihitung dengan menggunakan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Dibawah ini hasil sajian tabel dari nilai AVE. Menurut sajian tabel tersebut diketahui nilai AVE seluruh variabel sebesar $1,000 > 0,70$. Karena nilai yang dimiliki $> 0,70$ dapat disimpulkan jika korelasi konstruk yang dimiliki tiap variabel cenderung tinggi, sehingga validitas diskriminan sudah baik di penelitian ini.

Tabel 6. Hasil Analisis *Discriminant Validity* dengan Nilai AVE

	<i>Average Variance Extracted</i> (AVE)
Penghindaran pajak	1,000
Pertumbuhan penjualan	1,000
Leverage	1,000
Profitabilitas	1,000
Ukuran perusahaan	1,000
Ukuran perusahaan x Pertumbuhan penjualan	1,000
Ukuran perusahaan x Leverage	1,000
Ukuran perusahaan x Profitabilitas	1,000

3. Hasil *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*

Tabel 7. Hasil Analisis *Composite Reability* dan *Cronbach's Alpha*

	<i>Composite Reability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Penghindaran pajak	1,000	1,000
Pertumbuhan penjualan	1,000	1,000
Leverage	1,000	1,000
Profitabilitas	1,000	1,000
Ukuran perusahaan	1,000	1,000
Ukuran perusahaan x Pertumbuhan penjualan	1,000	1,000
Ukuran perusahaan x Leverage	1,000	1,000
Ukuran perusahaan x Profitabilitas	1,000	1,000

Berdasarkan tabel 7 diketahui nilai *composite reability* seluruh variabel pengujian yakni sebesar 1,000 dimana $> 0,70$ sehingga nilai konstruk yang dimiliki tinggi. Selain itu nilai *cronbach's alpha* seluruh variabel yang dimiliki juga sebesar $1,000 > 0,70$ sehingga variabel - variabel tersebut telah reliabel.

2 B. Analisis Inner Model

Inner model atau juga dapat disebut dengan model structural dapat diukur dengan nilai koefisien determinansi (R²). Uji ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen dan moderasi terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Koefisien Determinansi

	R Square	R Square Adjusted
Penghindaran Pajak	0,561	0,452

Berdasarkan tabel 8 diketahui jika nilai R Square sebesar 0,561 atau sebesar 56%. Adapun nilai asumsi R square adalah 0,75, 0,50 dan 0,25 yaitu kuat, moderat dan lemah. Jadi variabel pertumbuhan penjualan, leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan penghindaran pajak secara moderat.

C. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 9. Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standart Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
Efek Moderasi 1 → Penghindaran Pajak	0,046	0,031	0,155	0,298	0,766
Efek Moderasi 2 → Penghindaran Pajak	0,032	0,108	0,303	0,106	0,916
Efek Moderasi 3 → Penghindaran Pajak	-0,831	-0,886	0,266	3,125	0,002

Jumlah sampel yang dimiliki dalam penelitian ini sebanyak 36 sehingga diketahui nilai t tabel sebesar 2,042. Lalu nilai probabilitas alpha sebesar 0,05, sehingga dapat disimpulkan jika hipotesis diterima ketika t statistic > 2,042 dan p values < 0,05.

Pada tabel 9 diketahui jika efek moderasi pertama yaitu pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi menunjukkan hasil t statistic sebesar 0,298. Nilai tersebut menjelaskan jika $0,298 < 2,042$. Selain itu nilai p values yang dimiliki sebesar 0,766. Nilai tersebut menjelaskan jika $0,766 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan jika H1 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

Efek moderasi kedua yaitu leverage terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. Diketahui jika nilai t statistic yang dimiliki sebesar 0,106 dimana lebih kecil 2,042. Disamping itu, nilai p values yang didapat sebesar 0,916 dimana lebih besar dari 0,05. Nilai $0,106 < 2,042$ dan $0,916 > 0,05$ menjelaskan jika H2 dalam penelitian ini ditolak. Artinya ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak.

Terakhir adalah efek moderasi ketiga dimana profitabilitas terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan sebagai moderasi. Ditunjukkan bahwa nilai t statistic sebesar 3,125 yaitu lebih besar 2,042 ($3,125 > 2,042$). Selain itu, p values yang dihasilkan sebesar 0,002 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Hasil tersebut menjelaskan jika H3 dalam penelitian ini diterima, yang artinya ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak.

PEMBAHASAN

1. Ukuran Perusahaan tidak Memoderasi Pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Penghindaran Pajak

H1 dalam penelitian ini ditolak. Jadi hasil yang dimiliki menjelaskan bahwa "ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak". Ukuran perusahaan dinyatakan tidak dapat memperkuat keberadaan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak sama dengan ukuran perusahaan bukan faktor utama yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik penghindaran pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian milik [7] dan [9] dimana menghasilkan

tinggi rendahnya ³ ukuran perusahaan tidak dapat memperkuat pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak.

2. Ukuran Perusahaan tidak Memoderasi Pengaruh Leverage terhadap Penghindaran Pajak

H2 dalam penelitian ini ditolak, dimana hasil yang dimiliki ³ adalah "ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak". Saat ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi keberadaan leverage pada praktik penghindaran pajak, maka ukuran perusahaan dinyatakan bukan menjadi faktor utama besarnya kemungkinan perusahaan dalam melakukan tindakan penghindaran pajak. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi adanya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan. Hasil yang dimiliki pada penelitian ini juga sesuai dengan hasil milik penelitian [7] dan [9] yang menyebutkan jika ukuran perusahaan tidak memperkuat hubungan *debt to equity ratio* terhadap penghindaran pajak. Penelitian milik [3] mengidentifikasi dimana semakin tinggi rasio leverage yang dihasilkan maka semakin rendah nilai *cash effective tax rate* (CETR) perusahaan. Hal ini menjelaskan jika kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan panjangnya telah berjalan dengan baik dan efisien sehingga beban pajak yang dikenakan semakin rendah.

3. Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Penghindaran Pajak

H3 dalam penelitian ini diterima, yang mana "ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak". Nilai original sample (O) yang dimiliki sebesar -0,831 dimana berarti arah hubungan yang dimiliki adalah negatif. Dengan ini memperkuat pengaruh profitabilitas secara negatif pada tingginya nilai CETR, sehingga makin tinggi ROA yang dihasilkan perusahaan maka semakin rendah kemungkinan dilakukannya penghindaran pajak. Menurut penelitian milik [10], [11] dan [12] hasil menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Sedangkan [7] juga menjelaskan dalam penelitiannya jika ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh return on asstes terhadap *cash effective tax ratio* perusahaan.

² IV. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diketahui kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.
2. Ukuran perusahaan tidak memoderasi pengaruh leverage terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.
3. Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap penghindaran pajak pada perusahaan sub sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2017 - 2020.

UCAPAN TERIMA KASIH

Atas usainya penyusunan karya ilmiah ini, saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang saya gunakan sebagai lokasi penelitian dan seluruh Dosen Prodi Akuntansi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] Ayuningtyas, Ni Putu, dan Sujana, I. K. (2018). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Leverage dan Profitabilitas Pada Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 25(3), 1884–1912.
- [2] Dewinta, Ida Ayu, dan Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584–1613.
- [3] Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19(1), 1–11.
- [4] Oktamawati, M. (2017). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Leverage, Pertumbuhan Penjualan, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(1), 23–40.
- [5] Kurniasih, T., dan Sari, M. M. R. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1).
- [6] Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19–26.

- [7] Hutapea, I. V. R., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage dan profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang terdaftar di BEI 2016 - 2018). *Prosiding Seminar Nasional Pakar Ke 3 Tahun 2020*, 2615–3343.
- [8] Abdillah, W dan Hartono, J. (2015). *Partial Least Square (PLS): Alternatif Atructural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- [9] Faradia, L. (2020). Pengaruh Return On Assets, Umur Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- [10] Budianti, S., & Curry, K. (2018). Pengaruh Profitabilitas, likuiditas, dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan 4*, Jakarta.
- [11] Januari, D. M. D., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Sales Growth, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1653. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p01>.
- [12] Maharani, I. G. A. C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh GCG, Profitabilitas dan Karakteristik eksekutif pada tax Avoidance Perusahaan manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 9(2).

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

17%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Submitted to Universitas Muhammadiyah
Sidoarjo

Student Paper

13%

2

repository.umsu.ac.id

Internet Source

2%

3

Dspace.Uii.Ac.Id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On